

# **DAMPAK PEMBANGUNAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI WILAYAH DKI JAKARTA**

**Ali Mas'at**

Staf Sub Bidang Informasi Iklim dan Agroklimat  
Badan Meteorologi dan Geofisika, Jakarta  
E-mail: [akangali@yahoo.com](mailto:akangali@yahoo.com), [sangali@bmg.go.id](mailto:sangali@bmg.go.id)

## **ABSTRAK**

Wilayah DKI Jakarta merupakan kota yang sangat pesat mengalami perkembangan di bidang industri, pembangunan fisik (gedung tinggi) dan juga pertumbuhan penduduknya. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perubahan karakteristik permukaan fisik tanah dan akibat sampingan dari kegiatan tersebut adalah perubahan unsur iklim. Adanya gedung-gedung yang menjulang tinggi ini dapat menghambat gerakan angin. Di kota besar sirkulasi angin tidak stabil, kemungkinan di sudut-sudut atau lorong-lorong terjadi edy-eddy dan juga turbulensi yang bergerak naik ke atas. Angin yang bergerak keatas ini akan membawa partikel-partikel ( polutan, debu, asap kendaraan dan sebagainya) dan partikel-partikel ini berfungsi sebagai inti kondensasi. Pembangunan gedung-gedung yang ber dinding kaca juga akan memantulkan radiasi panas dari matahari, sehingga daerah sekitar gedung ini akan mengalami peningkatan panas. Hal ini akan mengakibatkan siklus iklim terganggu. Dalam 25 tahun terakhir ada beberapa unsur mengalami perubahan diantaranya : Suhu udara di wilayah DKI Jakarta mengalami kenaikan rata-rata 0.17 °C, suhu di daerah Jakarta cenderung lebih tinggi 0,7 °C – 0,9 °C di bandingkan dengan daerah pinggiran (Halim dan Cengkareng), Kelembaban juga lebih kecil 3 % - 7 % dari pinggiran (rural), curah hujan akibat aliran konvektif sering terjadi di kota Jakarta sehingga jumlah hari hujannya pun lebih banyak dari pinggiran (rural) yaitu sebesar 1-3 hari, serta arah dan kecepatan angin juga mengalami perubahan. Di Jakarta angin dengan laju angin rata-rata 4 knots sering bertiup, sedangkan kecepatan angin lebih besar dari 6 knots jarang terjadi. Hal ini diakibatkan adanya gedung-gedung tinggi yang menghambat laju kecepatan angin.

Kata Kunci : pembangunan dan industri, unsur iklim, sirkulasi, radiasi, polutan.